

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan bekal ilmu yang sangat berharga, praktis serta logis, yang harus dimiliki oleh setiap orang, dan sebagai alat untuk membuka jendela informasi di era globalisasi ini. Dengan banyak membaca, otomatis akan menambah perbendaharaan kata, menambah pengetahuan, melatih alat ucap, melatih daya nalar, serta memberi tanggapan terhadap isi yang dibacanya. Menurut Katoningsih “Kemampuan Membaca seseorang sangat mempengaruhi dalam pemerolehan pesan dari isi bacaan. Semakin tinggi pengetahuan dan berpikir kritis dalam membaca sebuah bacaan, maka seorang pembaca akan mendapatkan pesan atau makna yang lebih banyak serta mendalam.”<sup>1</sup>

Sementara itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Orang yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan membuat kecerdasannya semakin meningkat sehingga orang tersebut mampu menjawab tantangan kehidupan di masa yang akan datang.

Bekal utama yang perlu dikuasai oleh para peserta didik ialah pengenalan huruf sebagai awal kemampuan membaca. Huruf adalah simbol sekunder bahasa. Bagi Peserta didik terutama yang dikelas rendah, hadirnya huruf memiliki makna jika huruf-huruf itu mereka perlukan dalam kehidupan berbahasa. Anak-anak perlu mengenal huruf karena

---

<sup>1</sup> Sri Katoningsih. *Keterampilan Bercerita*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2020), hlm.50

mereka tertarik membaca nama toko, nama jalan, tulisan peringatan, nama merek, cerita singkat bergambar, dan lain sebagainya. Peserta didik pada kelas rendah, juga mungkin perlu mengenal huruf karena mereka tertarik untuk menulis identitas nya sendiri, menulis pesan singkat atau mencatat hal-hal yang mereka sukai. Oleh karena itu, membaca harus dimulai dari minat dan kebutuhan anak itu sendiri.

“Menurut Bella Oktadiana, membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak di sekolah dasar, karena melalui membaca, peserta didik dapat belajar banyak tentang berbagai studinya. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak usia dini kepada peserta didik.”<sup>2</sup>

Guru memiliki peranan yang penting dalam kegiatan membaca peserta didik. Guru membantu peserta didik untuk memahami teks bacaan dengan memberikan potongan kalimat, sehingga peserta didik bisa memperdalam dalam membaca dan menemukan informasi baru di luar dari yang mereka baca sekilas. Sering dijumpai peserta didik yang sering mengalami kesulitan pada membaca ialah peserta didik kelas rendah. Kesulitan membaca yang dialami peserta didik tentunya akan mempengaruhi prestasi di kelas. Peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis biasanya memiliki prestasi yang rendah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Muammar Peserta didik yang memiliki kesulitan membaca biasanya ditandai dengan “Lambat dalam melakukan tugas, tulisannya tidak terbaca atau kurang rapi, kurangnya minat dan

---

<sup>2</sup> Bella Oktadiana. *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang*. Jurnal Ilmiah PGMI. Volume 5 Nomor 2, hlm.144

motivasi peserta didik dalam belajar dan prestasi yang dicapai rendah atau dibawah rata-rata.”<sup>3</sup> Oleh karena itu membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak anak masuk sekolah dasar. Apabila anak mengalami kesulitan belajar membaca, maka kesulitan tersebut harus segera diatasi. Menurut Adri, perkembangan kemampuan membaca peserta didik kelas I dan II berada di tahap dekoding dengan karakter kunci bisa membaca lebih dari 1000 kata dan memahami hubungan bunyi kata<sup>4</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di kelas I MI Wathoniyah Palembang, diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang kurang lancar dalam membaca. Hal ini dapat dilihat dari cara membaca peserta didik yang masih terbata-bata dan kurang tepat dalam melafalkan tulisan. Sehingga perkembangan kemampuan membaca peserta didik belum mencapai karakter kunci. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Guru harus membuat suatu perencanaan pembelajaran secara tepat, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik yaitu dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

Menurut Ulvani, metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) sejalan dengan prinsip linguistik yang memandang satuan bahasa terkecil yang

---

<sup>3</sup> Muammar. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. (Mataram: Sanabil. 2020.), hlm. 4

<sup>4</sup> Zakwan Adri. *Usia Ideal Masuk SD: Sebuah Pendekatan Psikologi*. (Yogyakarta: Gre Publishing. 2019). hlm. 59

bermakna untuk berkomunikasi sebagai kalimat. Kalimat dibentuk oleh satuan-satuan bahasa di bawahnya yaitu kata, suku kata dan huruf-huruf.<sup>5</sup>

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan, sebagaimana diungkapkan oleh Emgusnadi dalam Tasdin Tahrir,

“Struktural Analitik Sintetik merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis dan membaca permulaan, bagaimana mengupas dan merangkai kata dengan cara melihat struktur penuh, menganalisis dan memahami unsur bacaan dari suatu kata atau kalimat.”<sup>6</sup>

Melalui metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), guru menampilkan kalimat kemudian kalimat tersebut di analisa dengan dipisah menjadi kata-kata, setelahnya kata-kata dipisah lagi menjadi suku kata dan selanjutnya suku kata diubah menjadi huruf-huruf. Dari huruf-huruf tersebut digabungkan kembali atau disintesakan menjadi suku kata, suku kata menjadi kata dan kata menjadi kalimat. Metode ini dianggap cocok untuk pembelajaran membaca permulaan bagi peserta didik karena menganut prinsip ilmu bahasa umum dan berdasarkan pengalaman bahasa peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas I di MI Wathoniyah Palembang”

---

<sup>5</sup> Maria Ulvani. *Bahan Ajar: Teori Belajar dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Solok: PT Insan Cendekia Mandiri, 2022). Hlm. 205

<sup>6</sup> Tasdin Tahrir, dkk. *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021), hlm.109

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan membaca Peserta didik di kelas I di MI Wathoniyah Palembang, pada kelas IA dengan mengkategorikan yang tergolong tinggi sebanyak 7 peserta didik (19,4%) tergolong sedang sebanyak 22 peserta didik (61,1%) dan tergolong rendah sebanyak 7 peserta didik (19,4%). Dan untuk kelas IB dengan mengkategorikan yang tergolong tinggi sebanyak 7 peserta didik (18,4%) tergolong sedang sebanyak 22 peserta didik (57,9%) dan tergolong rendah sebanyak 9 peserta didik (23,6%).<sup>7</sup>
2. Peserta didik membutuhkan metode pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca.

## **C. Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup penelitian ini lebih berfokus maka adanya pembatasan masalah yaitu:

1. Kemampuan membaca ini dibatasi dengan membaca permulaan.
2. Metode yang digunakan pada kelas kontrol ialah metode eja dan kelas eksperimen menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).
3. Peserta didik yang diteliti yaitu peserta didik kelas I di MI Wathoniyah Palembang.
4. Peneliti difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia tema 4 subtema 1 kelas I di MI Wathoniyah Palembang.

---

<sup>7</sup> Observasi Pelaksanaan Penilaian Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas I MI Wathoniyah Palembang

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah:

1. Bagaimana penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada peserta didik kelas I di MI Wathoniyah Palembang?
2. Bagaimana kemampuan membaca peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas I di MI Wathoniyah Palembang?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas I di MI Wathoniyah Palembang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada peserta didik kelas I di MI Wathoniyah Palembang.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas I di MI Wathoniyah Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas I di MI Wathoniyah Palembang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta berdampak positif terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta pada pembelajaran lainnya.

## 2. Manfaat praktik

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan. Sehingga peneliti dapat menggunakan pengalaman baru yang didupatkannya untuk mengembangkan kemampuan membaca pada peserta didik.

### b. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peserta didik di MI Wathoniyah Palembang terhadap kemampuan membaca dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

### c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru-guru di MI Wathoniyah Palembang agar bisa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi terhadap kemampuan membaca pada peserta didik.

### d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi metode pembelajaran di sekolah.

## G. Tinjauan Pustaka

1. Vista Alnia Pratiwi (2020) Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Steinberg* terhadap

Keterampilan Membaca Permulaan Kelas II SD Inpres Toddopulli I Makassar”. Hasil dari penelitian ini ialah ada pengaruh yang signifikan setelah diterapkan metode *Steinberg* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Todopuli I Makassar.<sup>8</sup>

Adapun persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ialah sama-sama meneliti keterampilan membaca permulaan peserta didik. Adapun perbedaannya ialah penelitian sebelumnya menggunakan metode *Steinberg* di kelas II sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) di kelas I.

2. Sukmawati Putriana (2019) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas I MI Sabilil Islam Madiun”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa kelas I MI Sabilil Islam Madiun.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang ialah sama-sama menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik

---

<sup>8</sup> Vista Alnia Pratiwi. *Pengaruh Penerapan Metode Steinberg terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Kelas II SD Inpres Toddopuli I Makassar*. Skripsi. (Makassar: 2020, Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

<sup>9</sup> Sukmawati Putriana. *Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas I MI Sabilil Madiun*. Skripsi (Ponorogo: 2019, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)

(SAS) dan meneliti keterampilan membaca peserta didik kelas I. Adapun perbedaannya ialah penelitian sebelumnya meneliti keterampilan membaca dan menulis, sedangkan penelitian sekarang hanya meneliti keterampilan membaca.

3. Kurniah (2018) UIN Alauddin Makassar dengan judul “Penerapan Metode Eja terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Awal pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene”. Berdasarkan hasil penelitian ini ialah terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penerapan metode eja di kelas awal pada peserta didik MIN Simullu Kabupaten Majene.<sup>10</sup> Adapun persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang ialah sama-sama meneliti kemampuan membaca permulaan kelas I. sedangkan perbedaannya ialah penelitian sebelumnya menggunakan metode eja dan penelitian sekarang menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).
4. Nurditri Zamzani (2018) Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas I SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan media kartu huruf murid kelas I berpengaruh terhadap

---

<sup>10</sup> Kurniah. *Penerapan Metode Eja terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Awal pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene*. Skripsi. (Makassar: 2018, UIN Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)

keterampilan membaca permulaan murid kelas I SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian sebelumnya dan sekarang ialah sama-sama meneliti keterampilan membaca peserta didik kelas I. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian sebelumnya menggunakan media kartu huruf dan penelitian sekarang menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

5. Siti Lutfiyani (2018) Universitas Jember dengan judul “Perbedaan Efektivitas Antara Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan Metode Iqra’ pada Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Kebonsari Jember”<sup>12</sup>. Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efektifitas antara metode struktural analitik sintetik (SAS) dan metode iqra’ pada membaca permulaan siswa kelas I SDN Kebonsari 4 Jember.

Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang ialah sama-sama menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan meneliti kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I. Adapun perbedaannya ialah penelitian sebelumnya menggunakan metode iqra’ dan mengukur adakah perbedaan efektivitasnya sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan

---

<sup>11</sup> Nurditri Zamzani. *Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas I SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa*. Skripsi. (Makassar: 2018, Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).

<sup>12</sup> Siti Lutfiyani. *Perbedaan Efektivitas antara Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan Metode Iqra’ pada Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Kebonsari Jember*. Skripsi. (Jember: 2018, Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan mengukur Pengaruh penerapannya.